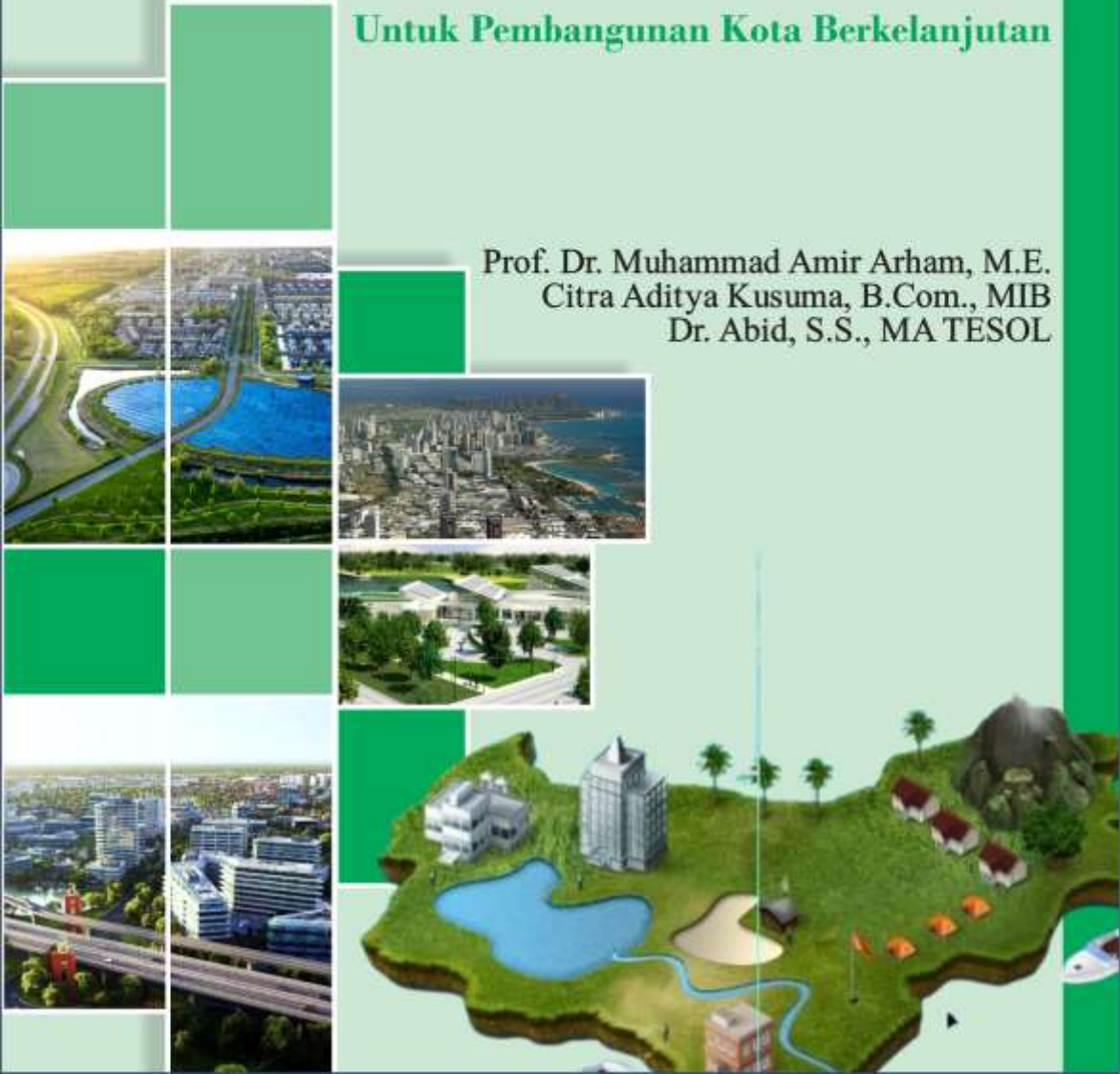




PETA JALAN SDGS: STRATEGI, PRIORITAS, DAN IMPLEMENTASI PRAKTIS

Untuk Pembangunan Kota Berkelanjutan

Prof. Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB
Dr. Abid, S.S., MA TESOL



PETA JALAN SDGs:
STRATEGI, PRIORITAS, DAN IMPLEMENTASI PRAKTIS
UNTUK PEMBANGUNAN KOTA BERKELANJUTAN

Prof. Dr. Muḥammad Amir Arḥam, M.E.
Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB
Dr. Abid, S.S., MA TESOL



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PETA JALAN SDGs:
STRATEGI, PRIORITAS, DAN IMPLEMENTASI PRAKTIS
UNTUK PEMBANGUNAN KOTA BERKELANJUTAN**

Penulis:

Prof. Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
Citra Aditya Kusuma, B.Com., MIB
Dr. Abid, S.S., MA TESOL

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 106, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-427-8

Cetakan Pertama:

Juni 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan berkah dan ridhoNya, sehingga buku berjudul “Peta Jalan SDGs: Strategi, Prioritas, dan Implementasi Praktis untuk Pembangunan Kota Berkelanjutan” ini dapat tersusun dengan baik. Pembangunan berkelanjutan merupakan agenda global yang tidak hanya menjadi fokus negara-negara maju, tetapi juga menjadi prioritas bagi negara berkembang seperti Indonesia. Sebagai negara dengan populasi besar dan keberagaman yang tinggi, Indonesia menghadapi tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan SDGs. Peran penting dari pemerintah, masyarakat sipil, sektor swasta, dan komunitas lokal sangatlah krusial dalam memastikan bahwa SDGs dapat diwujudkan secara efektif dan berkelanjutan. Diperlukan komitmen yang kuat dari pemerintah pusat hingga daerah untuk mengintegrasikan tujuan-tujuan SDGs ke dalam kebijakan pembangunan.

Buku yang kami sajikan ini berupaya menguraikan secara komprehensif langkah-langkah strategis dan prioritas isu dalam mencapai tujuan SDGs, khususnya di Kota Gorontalo. Buku ini disusun dengan tujuan memberikan panduan yang jelas dan terperinci bagi para pembuat kebijakan, akademisi, praktisi pembangunan, dan semua pemangku kepentingan yang berperan dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Penyusunan buku ini tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri atas kritik dan saran demi perbaikan ke depan. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan.

Hormat kami,

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Pengantar.....	1
1.2 Struktur Buku.....	3
Bab II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	5
2.1 Pengenalan Konsep SDGs	5
2.2 Tujuan, Target, dan Indikator SDGs di Indonesia	6
2.3 Integrasi SDGs dalam Agenda Pembangunan Nasional dan Daerah	18
2.3.1 Matriks Sebagai Media Integrasi SDGs	19
2.3.2 Aksi Lokal dalam Pencapaian SDGs	22
2.3.3 Praktik Baik SDGs di Indonesia.....	25
Bab III Mengenal Kota Gorontalo Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan.....	32
3.1 Potret Geografis dan Demografis Kota Gorontalo.....	33
3.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Gorontalo	36
3.3 Kewenangan Wilayah Dalam Pencapaian SDGs	39
3.3.1 Pilar Pembangunan Sosial.....	41
3.3.2 Pilar Pembangunan Lingkungan	48
3.3.3 Pilar Pembangunan Ekonomi	52
3.3.4 Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola	57
Bab IV Peluang Dan Tantangan Pembangunan Berkelanjutan.....	60
4.1 Mengukur pencapaian SDGs.....	60
4.2 Memahami Proyeksi Capaian SDGs: Pendekatan Praktis	61
4.3 Peluang Dan Tantangan Pembangunan Berkelanjutan.....	81
4.3.1 Kriteria Pendorong Pencapaian Target SDGs	81
4.3.2 Prioritas Isu SDGs.....	86
4.3.3 Tantangan dan Peluang.....	94
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	10
Tabel 2 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk, 2023	34
Tabel 3 Indikator Kemiskinan Tahun 2019-2023	38
Tabel 4 Urutan Prioritas Kriteria Pencapaian SDGs	85
Tabel 5 Pembobotan Skor Prioritas Isu SDGs	87
Tabel 6 Prioritas Isu SDGs Berdasarkan Faktor Pendukung	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Metadata Indikator SDGs Indonesia Edisi I dan II	8
Gambar 2 Integrasi pembangunan berkelanjutan dalam dokumen perencanaan pembangunan	19
Gambar 3 Matriks Rencana Capaian SDGs	20
Gambar 4 Matriks Rencana Program/Kegiatan Pemerintah Daerah	21
Gambar 5 Matriks Rencana Program/Kegiatan Non-Pemerintah (Organisasi Kemasyarakatan, Filantropi, Akademia)	22
Gambar 6 Peta Kota Gorontalo	34
Gambar 8 Indeks Pembangunan Manusia	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENGANTAR

Konsep pembangunan berkelanjutan telah menjadi landasan penting dalam upaya pembangunan di segala aspek kehidupan. Salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang merupakan tujuan utama bagi setiap negara dan wilayah. Namun, di era modern ini, pertumbuhan ekonomi tidak lagi diukur semata-mata dari sudut pandang kemakmuran materi. Perlu adanya keseimbangan yang harmonis antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan sosial untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan secara utuh. Dalam konteks inilah konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) menjadi semakin relevan.

SDGs terdiri dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. Sebanyak 169 target tersebar dalam 17 tujuan tersebut yang menekankan agenda untuk pembangunan berkelanjutan mencakup pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan di seluruh negara. Saat ini, fokus perhatian para pemimpin dunia pun telah bergeser dari kesepakatan menuju implementasi dan pencapaian tujuan-tujuan tersebut. SDGs menjadi panduan universal bagi negara-negara anggota untuk mengatasi berbagai masalah pembangunan yang dihadapi, mulai dari isu kemiskinan, isu ketimpangan, isu ketidaksetaraan, hingga isu lingkungan.

Dalam perkembangannya, pencapaian SDGs nyatanya tidak hanya membutuhkan intervensi melalui sistem PBB, tetapi juga dukungan politik dan alokasi sumber daya yang melibatkan berbagai pihak, termasuk di tingkat regional, nasional, dan dari beragam pemangku kepentingan. Di Indonesia, kawasan Indonesia Timur menunjukkan potensi dan tantangan tersendiri dalam pencapaian tujuan SDGs. Teluk Tomini, sebagai salah satu kawasan

strategis di wilayah Indonesia Timur, memberikan contoh bagaimana penerapan SDGs di kawasan tersebut memiliki kekhasan dan relevansi yang penting. Secara geografis, Teluk Tomini terletak di Pulau Sulawesi dengan cakupan luas sekitar 6.000.000 hektar melintasi garis khatulistiwa dan garis *Wallace-Weber*. Teluk ini tergolong sebagai perairan semi tertutup yang langsung berbatasan dengan tiga provinsi, yaitu Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (Muzakir & Suparman, 2016).

Kawasan Teluk Tomini memiliki sumber daya alam yang kaya dan beragam, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan wilayah yang berkelanjutan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi di kawasan ini adalah menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dengan pelestarian ekosistem laut yang rentan terhadap kerusakan lingkungan yang signifikan. Selain aspek sumber daya alam, aspek sosial juga menjadi fokus penting dalam mencapai SDGs di kawasan tersebut. Kawasan Indonesia Timur sering kali memiliki tingkat kemiskinan dan akses terhadap layanan dasar yang lebih rendah dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Teluk Tomini perlu memperhatikan aspek ketersediaan pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur dasar.

Upaya untuk menjaga kelestarian Teluk Tomini memiliki implikasi yang luas terhadap kesejahteraan dan pembangunan sosial masyarakat lokal. Konservasi Teluk Tomini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dan inklusif dari masyarakat lokal maupun berbagai pemangku kepentingan lainnya. Langkah ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan mempertahankan sumber daya alam yang penting bagi mata pencaharian sebagian masyarakat, termasuk di wilayah Kota Gorontalo yang masuk dalam kawasan Teluk Tomini. Selain mempertahankan mata pencaharian, kelestarian Teluk Tomini juga dapat mendorong upaya promosi pariwisata berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial dan budaya lokal.

Dalam perjalanan menuju pembangunan berkelanjutan, buku ini dapat menjadi kompas yang memberikan panduan sistematis bagi pemerintah Kota Gorontalo untuk menyusun program-program kerja yang relevan dalam percepatan pencapaian tujuan global SDGs tahun 2030. Kolaborasi lintas

sektor dan pemangku kepentingan akan menjadi elemen penting dalam memperkuat upaya implementasi SDGs. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan akademisi, langkah-langkah implementasi yang disusun akan memperhitungkan berbagai aspek dan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.

1.2 STRUKTUR BUKU

Teluk Tomini, wilayah yang kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, memiliki potensi besar untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berkeadilan. Namun dalam perjalanan menuju tujuan ini, banyak tantangan yang harus dihadapi terutama di Kota Gorontalo sebagai pusat aktivitas ekonomi dan sosial utama di kawasan Teluk Tomini. Untuk mendukung refleksi kritis bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam implementasi program kerja, buku ini selanjutnya menyajikan pembahasan yang mendalam tentang isu-isu strategis yang masih menjadi hambatan dalam pencapaian SDGs di Kota Gorontalo:

Bab 2 memperkenalkan SDGs secara menyeluruh mulai dari pengenalan konsep hingga tujuan dan isi setiap tujuan. Bab ini juga akan menguraikan pentingnya peran aksi lokal dalam mencapai tujuan-tujuan ini serta menggambarkan bagaimana partisipasi aktif masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan sektor swasta sangat diperlukan.

Bab 3 memberikan gambaran umum tentang kondisi Kota Gorontalo yang mencakup aspek geografi, demografi, dan lingkungan. Sebagai pusat aktivitas ekonomi dan sosial di wilayah Teluk Tomini, Kota Gorontalo memiliki peranan penting dalam pembangunan berkelanjutan. Melalui penjelasan pada bab ini, pembaca akan dapat menangkap dinamika perkembangan Kota Gorontalo dan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian SDGs di wilayah ini.

Bab 4 mengurai pencapaian SDGs di Kota Gorontalo dan memberikan tinjauan tentang status pencapaiannya hingga saat ini. Bab ini juga akan mengurai isu-isu strategis yang masih menjadi tantangan dalam pencapaian tujuan SDGs di wilayah Kota Gorontalo. Pemahaman yang mendalam tentang kondisi Kota Gorontalo akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana tantangan dalam mencapai SDGs dapat diatasi sehingga

memungkinkan dilakukannya pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mencapai tujuan SDGs.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, G., & Surya, R. Z. (2019). Analisa Ketersediaan Data SDGs di Kabupaten Indragiri Hulu. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 5(Nomor 2). <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v5iNomor>
- Arham, M. A., Payu, B. R., Tantawi, R., Kusuma, C. A., Panigoro, N., Toralawe, Y. (2023). Potret Awal Pencapaian SDGs Pilar Ekonomi Kawasan Teluk Tomini. *Penerbit Tahta Media*.
- Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. (n.d.). Retrieved May 5, 2024, from <https://gorontalokota.bps.go.id/publication/2020/02/28/8feb21a07450334be2dfb5fb/kota-gorontalo-dalam-angka-2020--penyediaan-data-untuk-perencanaan-pembangunan.html>
- Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf*. (n.d.). Retrieved May 12, 2024, from <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf>
- Hák, T., Janoušková, S., & Moldan, B. (2016). Sustainable Development Goals: A need for relevant indicators. *Ecological Indicators*, 60, 565–573. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2015.08.003>
- Kanie, N., & Biermann, F. (2017). *Governing Through Goals: Sustainable Development Goals as Governance Innovation*. MIT Press.
- Metadata-Pilar-Ekonomi-Edisi-II.pdf*. (n.d.). Retrieved May 12, 2024, from <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2020/10/Metadata-Pilar-Ekonomi-Edisi-II.pdf>
- Metadata-Pilar-Hukum-Edisi-II.pdf*. (n.d.). Retrieved May 12, 2024, from <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2024/01/Metadata-Pilar-Hukum-Edisi-II.pdf>
- Metadata-Pilar-Lingkungan-Edisi-II_REV3.pdf*. (n.d.). Retrieved May 12, 2024, from https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2021/02/Metadata-Pilar-Lingkungan-Edisi-II_REV3.pdf

- Metadata-Pilar-Sosial-Edisi-II.pdf*. (n.d.). Retrieved May 12, 2024, from <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2020/10/Metadata-Pilar-Sosial-Edisi-II.pdf>
- Muzakir, M., & Suparman, S. (2016). Strategy of Developing Tomini Bay for Economic Growth of Coastal Community in Central Sulawesi. *JEJAK*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/jejak.v9i1.7189>
- Nash, K. L., Blythe, J. L., Cvitanovic, C., Fulton, E. A., Halpern, B. S., Milner-Gulland, E. J., Addison, P. F. E., Pecl, G. T., Watson, R. A., & Blanchard, J. L. (2020). To Achieve a Sustainable Blue Future, Progress Assessments Must Include Interdependencies between the Sustainable Development Goals. *One Earth*, 2(2), 161–173. <https://doi.org/10.1016/j.oneear.2020.01.008>
- Vaidya, O. S., & Kumar, S. (2006). Analytic hierarchy process: An overview of applications. *European Journal of Operational Research*, 169(1), 1–29. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2004.04.028>
- Yunginger, R., Amali, L. N., Kandowangko, N. Y., Amalia, L., Supu, I., Papeo, D. R. P., Dama, M., & Supartin. (2023). Potret Awal Pencapaian SDGs Pilar Pembangunan Sosial di Kawasan Teluk Tomini. *Penerbit Tahta Media*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/339>



Buku “Peta Jalan SDGs: Strategi, Prioritas, dan Implementasi Praktis untuk Pembangunan Kota Berkelanjutan” menyajikan panduan komprehensif untuk memahami dan menerapkan strategi serta menentukan isu prioritas yang harus dihadapi dalam mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. Konsep SDGs dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015 bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, dan memastikan kesejahteraan bagi semua orang pada tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang semuanya saling berkaitan dan mendukung satu sama lain untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Bab pertama buku ini mengantarkan pembaca pada pentingnya pembangunan berkelanjutan dan SDGs. Bab kedua menguraikan konsep dasar SDGs, termasuk tujuan, target, dan indikator yang telah ditetapkan serta bagaimana SDGs diintegrasikan ke dalam agenda pembangunan nasional dan daerah dengan menekankan pentingnya aksi lokal dalam mencapai target tersebut. Bab ketiga berfokus pada Gambaran umum Kota Gorontalo, termasuk kondisi geografis dan demografinya, serta menguraikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di wilayah tersebut. Bab keempat, sebagai penutup pada buku ini, mengevaluasi capaian SDGs Kota Gorontalo hingga saat ini dan memproyeksikan pencapaian di masa mendatang. Bab ini juga mengidentifikasi kriteria dan isu prioritas yang menjadi pendorong utama dalam mencapai target SDGs serta menganalisis isu-isu yang harus menjadi fokus utama untuk memastikan pencapaian target yang optimal. Melalui buku ini, pembaca akan mendapatkan pemahaman yang jelas dan strategi praktis untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan di berbagai konteks lokal, dengan contoh konkret bagaimana SDGs dapat diterapkan dan dicapai di Kota Gorontalo.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-427-8



9 786231 474278